

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan patung kucing atau biasa disebut maneki neko ini digunakan pada abad ke-17 (Sekitar tahun 1620, pada periode Edo), pada jaman itu, masyarakat Jepang mempercayai kucing adalah hewan yang istimewa, karena pada jaman tersebut kucing adalah hewan kesayangan Dewa, oleh para Dewa kucing diberikan tugas ke bumi untuk melihat atau mengamati kehidupan dan tingkah laku manusia dan kucing melaporkan kejadian – kejadian yang ada pada saat di bumi. Jika kucing menemukan orang baik yang sedang kesulitan atau memprihatinkan, kucing tersebut melaporkan kepada Dewa, agar orang tersebut diberi kebaikan dan rezeki yang berlimpah bagi hidupnya.

Dilansir oleh Bobo.id (19 Januari 2019) dan buku Tanabata Kumpulan Cerita Jepang Vol 1, Sejak awal zaman edo (pada abad 17) ada kuil di Setagaya bagian barat Tokyo, pendeta kuil memelihara seekor kucing. Saat itu ada seorang Raja Samurai bernama Naotaka Li dari provinsi Hikone yang baru saja berburu burung, namun sayangnya saat itu terjadi hujan yang sangat deras. Sang Raja melihat kucing yang melambaikan tangan kepadanya. Kucing itu berada didepan Kuil Gotokuji di Setagaya-ku, Tokyo, yang kondisi bangunannya sangat buruk karena memang tidak ada yang merawat kuil tersebut, dengan lambaian tangan si kucing, Raja Samurai ini mengikuti kucing tersebut ke dalam kuil dan beristirahat di kuil tersebut. Setelah masuk ke dalam kuil tersebut, terjadilah petir yang sangat dashyat menyambar, sang Raja Samuraipun bersyukur karena telah diselamatkan oleh si kucing tersebut. Kejadian inilah sang Raja Samurai Naotaka Li merasa berhutang budi dan sangat berterima kasih kepada kucing yang sudah menyelamatkannya, Naotaka Li pun merenovasi kuil dan membuat patung kucing ukuran besar di depan kuil. Patung tersebut menjadi lambang pelindung bagi keluarga Li, sejak saat itu orang – orang banyak yang menggunakan patung maneki neko sebagai simbol atau lambang pembawa keberuntungan. (Purnomo, 2007, h.4).

Warna dan makna yang dimiliki patung kucing emas ini adalah membawa keberuntungan dalam setiap usaha yang dijalani, warna emas selalu menjadi primadona

atau selalu digunakan oleh orang – orang daripada warna – warna yang lain. maneki neko memiliki 2 arti kata, *maneki* yang memiliki arti sebagai memanggil atau mengajak, dan *neko* yang memiliki arti kucing. Maneki neko selalu dijual saat perayaan tahun baru, orang – orang banyak membelinya karena memiliki makna keberuntungan, agar setiap tahunnya selalu diberkati dengan keberuntungan untuk yang memilikinya. Masyarakatpun belum banyak mengetahui makna – makna dan jenis – jenis warna yang dimiliki oleh patung kucing atau maneki neko ini, maneki neko warna hitam, memiliki arti penangkal kejahatan dan memberi keselamatan lalu ada warna putih yang memiliki arti kebahagiaan dan kemurnian, warna emas mendatangkan rezeki, dan warna merah memberikan perlindungan dari penyakit dan kejahatan untuk anak- anak.

Patung kucing emas dipercaya membawa hoki pada beberapa budaya di luar negeri, contohnya Jepang. Dalam budaya Jepang, patung ini memiliki makna tersendiri, dari ayunan kaki kanan memiliki maksud untuk menarik pelanggan atau pembeli, jika kaki kiri yang melambai pemilik patung berharap datangnya keberuntungan dan rezeki, dan jika kedua kakinya melambai melambangkan bahwa pemiliknya ingin proteksi dari aura negatif.



Gambar I.1. : Maneki Neko

Sumber : <https://www.boombastis.com/fakta-unik-maneki-neko/101593> (Diakses pada : 30 Agustus 2021)

Dalam budaya ini, ada orang – orang yang mengetahui sejarah – sejarah yang ada dalam atau terjadi pada patung kucing tersebut. Namun tidak semua orang peduli dengan budaya ini, lebih tetap percaya dengan budaya ini sampai sekarang. Patung kucing emas ini masih banyak digunakan dikalangan – kalangan pemilik toko dan lain

– lain, contohnya seperti toko emas. Banyak toko – toko emas yang menggunakan patung kucing emas ini sebagai pembawa keberuntungan dan rezeki. Dengan dilakukannya kuisisioner *online* yang telah dilakukan masyarakat kurang mengetahui patung kucing ini banyak jenisnya, tentang jenis – jenis, apa fungsinya, memberikan kebaikannya apa dan lain – lain. Dengan memberikan info – info tentang patung kucing yang banyak jenisnya ini. Diharapkan masyarakat lebih tahu tentang sejarahnya yang panjang, menjadikan edukasi pada masyarakat agar karena jenis – jenis patung kucing dan warnanya berbeda, menjadi berbeda – beda maknanya terhadap apa yang digunakan orang – orang pada kucing patung yang berbeda jenis dan warnanya tersebut.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat masalah yang muncul, masalah tersebut diantara lain yaitu:

- Banyak yang masih belum mengetahui sejarah – sejarah tentang patung kucing maneki neko.
- Patung kucing emas pembawa hoki hanya diketahui orang banyak, namun tidak dengan jenis – jenisnya yang lebih dari satu.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat dari warna serta fungsi dari kegunaannya.
- Salahnya persepsi orang terhadap pemilihan warna pada patung kucing yang digunakan.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai sejarah, makna dan warna dari patung kucing ini?

I.4. Batasan Masalah

Perancangan ini memiliki batasan tempat dan waktu serta objek maupun subjek yang ada. Batasan masalah dari perancangan ini adalah:

- Patung kucing emas pembawa hoki sebagai alat pembawa keberuntungan dikalangan masyarakat.
- Perancangan ini dilaksanakan di wilayah perkotaan di Kota Bandung, Jawa Barat.
- Perancangan ini ditujukan kepada masyarakat yang belum mendapatkan informasi tentang patung kucing ini.
- Patung kucing ini akan menggunakan budaya dari negara Jepang.

Berdasarkan batasan – batasan masalah diatas, perancangan ini diharapkan dapat fokus kepada objek yang diteliti.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dilakukannya perancangan tentang patung kucing emas pembawa hoki antara lain seperti:

- Memperkenalkan jenis – jenis patung kucing selain dari patung kucing emas pembawa hoki.
- Memberikan pengetahuan yang baru, yang akan dibagikan oleh penulis.
- Memberikan informasi makna – makna yang ada pada warna maneki neko atau patung kucing emas pembawa hoki.
- Mengetahui alasan orang untuk percaya terhadap patung kucing emas pembawa hoki.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Hasil perancangan ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi banyak orang, tidak hanya untuk orang yang mencari masalah terkait pada perancangan ini, namun juga bisa diharapkan dapat bermanfaat untuk seluruh orang yang ingin mengetahui apa itu patung kucing emas pembawa hoki. Perancangan ini memiliki manfaat seperti:

- Untuk memberikan wawasan yang baru bagi masyarakat terhadap patung kucing emas pembawa hoki.
- Perancangan ini diharapkan bisa digunakan sebagai patokan untuk mengetahui jenis – jenis dan makna – makna yang ada dalam patung kucing emas pembawa hoki.
- Perancangan ini bisa digunakan sebagai referensi bagi perancangan – perancangan media yang akan datang.

Perancangan ini digunakan sebagai acuan terhadap patung kucing emas pembawa hoki dan jenis – jenis yang lainnya.